

ABSTRAK

Salsabila Mustopa (1181020069). *Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Bertani Padi pada Suku Sunda Desa Tanggulun Timur Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.*

Ritual dan mantra dalam tradisi bertani sebagai warisan budaya Sunda masih sering ditemui dan digunakan oleh masyarakat Indonesia di pedesaan yang mayoritas beragama Islam. Namun, keberadaan tradisi budaya tersebut kerap menjadi hambatan dalam mendamaikan masyarakat muslim dan penganut tradisi sehingga berpotensi menciptakan konflik agama dan budaya. Diperlukan adanya rumusan pemahaman terkait nilai-nilai budaya dan Islam yang saling berhubungan/selaras untuk meminimalkan perselisihan komunitas pemegang adat budaya Sunda dengan masyarakat muslim.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan nilai-nilai Islam pada budaya Sunda dalam tradisi bertani padi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah ritual bertani padi masyarakat Sunda, nilai-nilai Islam dalam tradisi budaya bertani padi masyarakat Sunda dan makna interkasi Islam dan budaya bertani padi masyarakat Sunda yang ada di Desa Tanggulun Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis antropologi budaya yang mengedepankan konsep etik dan emik. Teknik analisis data penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan kerangka pemikiran induktif. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dan penyimpulan data melibatkan teori utama mengenai simbol, agama, dan budaya (Geertz, 1973).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa terdapat makna nilai-nilai dalam tradisi bertani padi yang sejalan dengan nilai Islam yakni berupa nilai keharmonisan dengan Tuhan, serta anjuran untuk melakukan perbuatan baik yang meliputi sopan santun, belas kasih, tolong-menolong, gotong royong, dan peduli lingkungan. Keberadaan tradisi ini dapat dikatakan sebagai eksistensi perkembangan budaya agama Hindu dan Islam yang saling melekat dan bertahan di masyarakat. Keberadaan nilai-nilai Islam dan nilai budaya tradisi Sunda yang sejalan dapat menjadi sarana untuk meminimalkan konflik agama dan budaya.

Kata Kunci: *budaya bertani padi, ritus keagamaan, makna*

**ISLAMIC VALUES IN SUNDANESE AGRICULTURE TRADITION
AT EAST TANGGULUN VILLAGE, KALIJATI, SUBANG
REGENCY**

Salsabila Mustopa

ABSTRACT

Rituals and mantras in the farming tradition as Sundanese cultural heritage are still often used by Indonesian people in rural areas, who are predominantly Muslim. However, the existence of these traditions often becomes an obstacle in reconciling Muslim communities that it can create religious and cultural conflicts. There needs to be a formulation of understanding related to cultural and Islamic values that are interconnected/harmonious to meet the Sundanese cultural visitor community with the Muslim community.

This study aims to explain Islamic values in Sundanese culture in the rice farming tradition. The problems raised in this study are the rice farming rituals of the Sundanese people, Islamic values in the cultural traditions of Sundanese rice farming, and the meaning of the interaction of Islam and the Sundanese rice farming culture in Tanggulun Timur Village.

This research uses an approach based on cultural anthropology which is an ethical and emic concept. The data analysis technique used is descriptive qualitative with an inductive framework. The research data was obtained by using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis and inference involve the main theories about symbols, religion, and culture (Geertz, 1973).

Based on the results of the study, the information obtained that there is a meaning of values in the rice farming tradition that are in line with Islamic values, namely the values of harmony with God, as well as suggestions for doing good deeds which include assistance, compassion, help, mutual cooperation, and caring environment. The existence of this tradition can be said to be the existence of the development of Hindu and Islamic religious cultures that stick together and survive in society. the existence of Islamic values and cultural values of the Sundanese tradition can be a means to deal with religious and cultural conflicts.

Keywords: rice farming culture, religious rites, meaning